

ABSTRAK

Mira Melisa : Akulturasi Islam dan Budaya Lokal (Studi Pada Seni Terbang Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung)

Budaya yang berada di Indonesia sangatlah beragam. Apabila ditelusuri lebih dalam akan ditemukan beberapa perbedaan disamping persamaan yang diakibatkan oleh pengaruh lingkungan maupun pengaruh budaya lain yang beradaptasi di dalamnya. Dalam sejarahnya, perkembangan kebudayaan masyarakat mengalami akulturasi dengan corak dan bentuk yang beragam. Hal ini seperti seni terbang yaitu seni pertunjukan rakyat yang bentuk penyajiannya berupa karawitan campuran yang terdiri dari beberapa instrumen terbang dan nyanyian yang berupa syair diambil dari kitab Barzanji yang mengalami perubahan dari pertunjukan.

Sesuai uraian di atas, maka penelitian ini terfokus kepada akulturasi Islam dan budaya lokal dalam seni terbang yang berada di Cijagra, Dengan tujuan penelitian yaitu : (1) untuk mengetahui sejarah seni terbang. (2) untuk mengetahui proses pelaksanaan seni terbang. (3) untuk mengetahui bentuk akulturasi seni terbang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, tehnik yang digunakan dalam metode ini adalah wawancara, observasi, serta studi dokumentasi dan kepustakaan.

Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori Durkheim bahwa agama sebagai fakta sosial yang dijelaskan dengan teorinya tentang solidaritas sosial dan integrasi masyarakat. Menurutnya agama dan masyarakat itu satu dan sama, agama merupakan cara masyarakat memperlihatkan bentuk fakta sosial non material. Durkheim menempatkan agama sebagai gejala yang dapat meningkatkan integrasi dan solidaritas sosial. Solidaritas sosial merupakan kesetiakawanan yang menunjukan pada suatu keadaan hubungan individu atau kelompok berdasarkan perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.

Dari penelitian tersebut dapat diketahui beberapa hal yaitu latar belakang seni terbang berawal dari Syekh Syarif Hidayatulloh (Sunan Gunung Jati) di Cirebon sebagai media dakwah penyebaran agama Islam, melalui syiar pupujian dari kitab Barzanji dan mengalami akulturasi dari proses pertunjukan, bahwa ciri akulturasi Islam dan budaya lokal seni terbang dapat dilihat dari tahap pelaksanaan seni terbang, yakni adanya tawasul yang merupakan bagian dari tradisi Islam sedangkan sesaji atau sesajen merupakan bagian dari budaya atau kebiasaan budaya lokal. Keduanya berjalan berdampingan, saling mewarnai dan melengkapi namun tidak menghilangkan identitas dari kedua budaya tersebut. Selain itu seni terbang sampai sekarang masih digandrungi oleh berbagai kalangan masyarakat dan menjadi ciri khas seni di Cijagra yang dipertunjukan dalam acara-acara keagamaan dan acara lainnya seperti, Isra Mi'raj, sunatan, pernikahan dan membuat rumah

Kata Kunci : Akulturasi, Islam, dan Budaya Lokal.